

## BAB VII

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 7.1 Kesimpulan

Berdasarkan analisis penelitian yang telah dilakukan dan pembahasan dapat disimpulkan bahwa:

1. Pada penelitian ini telah mengidentifikasi karakteristik pasien kanker paru yang mendapatkan pengobatan kemoterapi. Usia terbanyak 55 – 65 tahun (lansia) pada kelompok intervensi 13 responden, sedangkan kelompok kontrol 11 responden. Jenis kelamin terbanyak laki – laki pada kelompok intervensi sebanyak 17 responden, pada kelompok kontrol 16 responden. Pekerjaan terbanyak adalah petani 11 responden pada kelompok intervensi, sembilan responden pada kelompok kontrol. Selanjutnya tingkat Pendidikan terbanyak adalah SMP 9 responden pada kelompok intervensi, SD sebanyak sembilan pada kelompok kontrol. Sedangkan stadium terbanyak adalah 4A pada kedua kelompok yaitu 14 responden.
2. Ada perbedaan skala nyeri sebelum diberikan PMR pada kelompok intervensi dan kelompok kontrol dengan  $p=0.000$  ( $p<0.005$ ).
3. Ada perbedaan skala nyeri sebelum dan sesudah pemberian PMR ditambah analgesik pada pasien kanker paru kelompok intervensi dengan  $p=0.000$  ( $p<0.005$ ). Artinya ada pengaruh pemberian PMR dengan penurunan skala nyeri pada pasien kanker paru yang mendapatkan pengobatan kemoterapi.
4. Penurunan tingkat nyeri setelah diberikan PMR ditambah analgesik pada kelompok intervensi dengan yang hanya diberikan analgesik pada kelompok

kontrol memperoleh perbedaan. Penurunan tingkat nyeri pada kelompok intervensi jauh lebih besar daripada kelompok kontrol.

Pada kelompok intervensi ada perbedaan penurunan skala nyeri pada kelima kelompok waktu dengan  $p=0.000$  ( $p<0.005$ ). Artinya pemberian PMR mampu menurunkan skala nyeri pada pasien kanker paru yang mendapatkan pengobatan kemoterapi. Sedangkan pada kelompok kontrol didapatkan  $p=0.001$  ( $p<0.005$ ). Artinya terjadi kecenderungan peningkatan skala nyeri pada pasien kanker paru yang mendapatkan pengobatan kemoterapi.

## **7.2. Saran**

### **7.2.1. Bagi Institusi Pendidikan**

Dengan adanya penelitian ini bisa memberikan tambahan informasi ilmu keperawatan mengenai adanya intervensi PMR terhadap penurunan skala nyeri pada pasien kanker paru yang mendapatkan pengobatan kemoterapi

### **7.2.2. Bagi institusi pelayanan kesehatan**

Diharapkan penelitian ini dapat dijadikan sebagai intervensi pada pasien kanker paru yang mendapatkan pengobatan kemoterapi. Bagi pelayanan rumah sakit diharapkan dapat menetapkan secara tertulis dan mensosialisasikan diruangan untuk memberikan intervensi PMR kepada pasien kanker paru yang mendapatkan pengobatan kemoterapi. dalam bentuk SOP dan metode demonstrasi. Dapat dilakukan dengan cara duduk atau berbaring, dilakukan dua kali sehari pada pagi hari dan sore hari. dilakukan selama 15 – 30 menit. Selain itu diharapkan

adanya memonitoring berkelanjutan yang dilakukan oleh pelayanan kesehatan dalam mengontrol intervensi PMR.

### **7.2.3. Bagi Peneliti Selanjutnya**

Diharapkan adanya penelitian lanjutan mengenai pengembangan intervensi PMR pada pasien kanker paru yang mendapatkan pengobatan kemoterapi. Peneliti selanjutnya juga dapat memberikan pengembangan inovasi pemberian intervensi dengan menggunakan metode telenursing sehingga responden dapat dimonitoring ketika berada dirumah. Hal ini penting sebagai salah satu bentuk *countinuity of care* dari askep pada pasien dengan penyakit kronis.

Direkomendasikan untuk penelitian selanjutnya, perlu mengkaji pengaruh PMR terhadap tingkat nyeri pada pasien kanker paru dengan jumlah responden yang lebih banyak, kriteria yang lebih spesifik dan waktu yang lebih panjang dari rumah sakit sampai perawatan dirumah. Serta faktor – faktor yang mempengaruhi nyeri.

